

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh siswa kelas IV sangat beragam, serta memiliki jawaban yang bervariasi. Dari 22 siswa dikelompokkan sesuai tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis. Hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang menunjukkan bahwa tingkat berpikir sangat kreatif siswa diperoleh 8 siswa TBKM 4 (sangat kreatif) sebesar 36%, 6 siswa TBKM 3 (kreatif) sebesar 27%, 5 siswa TBKM 2 (cukup kreatif) sebesar 23%, 2 siswa TBKM 1 (kurang kreatif) sebesar 9%, dan 1 siswa TBKM 0 (tidak kreatif) sebesar 5%. Ketercapaian setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yang paling tinggi yaitu indikator keaslian (*originality*) sebesar 98%, siswa mampu mengemukakan pemikiran dirinya sendiri sebagai tanggapan tetapi jawaban belum tepat. Indikator kelancaran (*fluency*) sebesar 82%, siswa belum mampu untuk menghasilkan banyak ide dengan jawaban yang lengkap. Indikator keluwesan (*flexibility*) sebesar 88%, siswa mampu memahami dan menafsirkan terhadap masalah tetapi jawaban belum tepat. Kemudian indikator kerincian (*elaboration*) sebesar 89%, siswa mampu mengembangkan, menambah atau memerinci secara detil suatu pertanyaan atau gagasan tetapi jawaban belum tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan yang diperoleh dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa dengan tingkat kemampuan berpikir kreatif hendaknya diberi motivasi dan latihan-latihan dengan *type* soal yang berbeda untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.
2. Untuk sekolah dan para guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memberi perubahan cara mengajar dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai cara mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam pembelajaran matematika.

